

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA PENGELOLAAN
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
DI DESA LAUT TADOR KECAMATAN LAUT TADOR
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : MEILANI
NPM : 1905170095
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 26 Januari 2024, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MEILANI
N P M : 1905170095
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA
PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) DI DESA LAUT TADOR KECAMATAN LAUT TADOR
KABUPATEN BATU BARA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)

Penguji II

(Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si)

Pembimbing

(Umi Kalsum, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si., CMA)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MEILANI

N.P.M : 1905170095

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA
PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) DI DESA LAUT TADOR KECAMATAN LAUT
TADOR KABUPATEN BATUBARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 22 Desember 2023

Pembimbing Skripsi

(UMI KALSUM, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(D. G. TANERI, S.E., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meilani
NPM : 1905170095
Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Analisis Efektivitas dan Efisiensi pada Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Penjelasan Fenomena Penelitian	9/8-2023	
Bab 2	Tambahkan teori Pendukung Untuk Penelitian Ini	9/8-2023	
Bab 3	Perbaiki kerangka konseptual dan tambahan Penelitian terdahulu	12/9-2023	
Bab 4	Tambahkan Abstrak, Penelitian terdahulu,	22/11-2023	
Bab 5	Menambahkan lampiran wawancara	22/11-2023	
Daftar Pustaka	Mendeley	22/11-2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc meja hijau	8/12-2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 08 Desember 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Umi Kalsum, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meilani
NPM : 1905170095
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pada Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 13 Des 2023

Yang membuat pernyataan



Meilani

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA LAUT TADOR KECAMATAN LAUT TADOR KABUPATEN BATU BARA

**MEILANI
NPM. 1905170095**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: meilaniii0202@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pada Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara apakah telah sesuai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yaitu hasil wawancara dari pihak perusahaan mengenai pengakuan pendapatan dan data sekunder berupa data keuangan dan data rekapitulasi Laporan Keuangan Bumdes Di Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Rata – Rata tingkat efisien pengelolaan keuangan BUMDES Di Desa Laut Tador, belum cukup Efisien aka tetapi ada perkembangan, karna dilihat dari pengelolaan keuangan BUMdes di Di Desa Laut Tador masih sangat lemah serta belum mampu belum memaksimalkan sumber daya alam yang lebih baik. Dan Perbandingan antara realisasi pengeluaran dengan pendapatan BUMDes Di Desa Laut Tador belum mencakup pendapatan atau belum mencapai target yang di tentukan..

Kata kunci : Efektivitas dan Efisiensi, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

ANALYSIS OF EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY IN THE FINANCIAL MANAGEMENT OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDES) IN THE VILLAGE LAUT TADOR DISTRICT BATU BARA

**MEILANI
NPM. 1905170095**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: meilaniii0202@gmail.com

The purpose of this research is to determine whether the analysis of effectiveness and efficiency in the financial management of village-owned enterprises (Bumdes) in Laut Tador Village, Laut Tador District, Batu Bara Regency is appropriate. The method used in this research is descriptive. The type of data used is primary data, namely the results of interviews from the company regarding revenue recognition and secondary data in the form of financial data and recapitulation data of Bumdes Financial Reports in Laut Tador Village, Laut Tador District, Batu Bara Regency. The analysis carried out in this research is a descriptive technique. Based on the research results, it can be concluded that the average level of efficient financial management of BUMDES in Laut Tador Village is not yet efficient enough, but there is progress, because it can be seen from the financial management of BUMDES in Laut Tador Village that it is still very weak and unable to maximize the available natural resources. better. And the comparison between actual expenditure and BUMDes income in Laut Tador Village does not yet include income or has not reached the specified target.

Keywords: Effectiveness and Efficiency, Financial Management

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penuli dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan Judul **“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pada Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara.”**

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, Penulis menyampaikan terima kasih secara khusus dan istimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda Suratman dan Ibunda Sri Astuti Tercinta yang penuh kasih dan sayang yang telah memberikan Dukungan, Doa, Semangat dan Dana kepada saya selama menyelesaikan studi di UMSU.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang tidak pernah dilupakan antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani. M. AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. H. Januri, S.E., M.M., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., AK., M.Si., CA., CPA. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Beserta Staff Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Kepala Desa/Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Aparatur Desa yang Berada di Desa Laut Tador yang telah bekerja sama dengan penulis dan Partisipasinya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

10. Adik Kandung tercinta Dwiki Darmawan, dan Abang Sepupu Fajar Budianto, S.P. serta Kakak sepupu Mita Salfadillah, S.Pd Serta Seluruh keluarga Besar yang senantiasa selalu mensupport penulis.
11. Yang Terkhusus Sahabat Tercinta saya Tri Andini Br.Sinaga yang selalu ada di saat senang maupun sedih yang telah berjuang sama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.
12. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan Penulis, Salmah, Syahvira, Fadhilla, Cindy, Defi yang sudah Memberikan dorongan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian, semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-nya kepada kita, dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbal'Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 08 Desember 2023

Penulis



MEILANI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Uraian Teoritis	8
2.1.1. Konsep Efektivitas dan Efisiensi	8
2.1.2. Pengelolaan Keuangan.....	11
2.1.3. Tahapan Pengelolaan Keuangan BUMDes.....	14
2.1.4. BUMDes.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Berfikir	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1. Pendekatan Penelitian	30
3.2 Definisi Oprasional	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32

3.4 Jenis dan Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB 4 HASIL PENELITIAN	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.2. Pembahasan	46
BAB 5 PENUTUP	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel 1.1 DATA Kegiatan Usaha BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador tahun 2020 – 2022.....	4
Tabel 2.1 Kriteria pengukuran efektivitas Persentase.....	9
Tabel 2.2 Kriteria Pengukuran Efisiensi	11
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.3 Kisi Kisi Wawancara	34
Tabel 4.1 Kondisi Geografis	39
Tabel 4.2 Modal Dan Jenis Usaha Bumdes Laut Tador.....	45
Tabel 4.3 Pengelolaan Keuangan Bumdes Laut Tador	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	29
Gambar 4.1 Wilayah Desa Laut Tador	41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Pelindo.....	43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki struktur terkecil dari pemerintahan yaitu Desa. Desa adalah suatu kesatuan hukum yang didalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri (Sutardjo Kartohadikusumo, 1953). Terkait dengan desa, pemerintah sudah mengesahkan peraturan yang mengatur tentang pemerintahan desa pada Undang – Undang No. 6 Tahun 2014. Dengan peraturan ini, pemerintah desa kini dapat sepenuhnya mandiri dalam mengelola dan membangun pemerintahannya.

Program pemerintah yang ditujukan guna meningkatkan pembangunan ekonomi pedesaan telah berlangsung cukup lama. Dengan memajukan kesejahteraan warganya dan masyarakat luas, pemerintah dituntut untuk menumbuhkan iklim usaha yang mendorong pembangunan ekonomi yang sehat dan membantu dalam membangun ekonomi nasional yang kuat. Membangun bisnis milik desa yang sepenuhnya diatur oleh masyarakat lokal adalah salah satu strategi yang memungkinkan untuk merangsang pembangunan ekonomi di daerah pedesaan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang “Badan Usaha Milik Desa diberlakukan oleh pemerintah, Desa yang mengikuti program BUMDes mampu menjaga vitalitas ekonominya sekaligus meningkatkan potensi asli masyarakat” Perkembangan BUMDesa di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) jumlah BUMDesa

meningkat signifikan dimana pada tahun 2014 hanya terdapat 1.022 unit dan pada tahun 2021 tercatat ada 57.273 unit BUMDesa dengan rincian BUMDesa yang aktif sebanyak 45.233 unit dan BUMDesa yang tidak aktif di Indonesia sebanyak 12.040 BUMDesa (Waseso, 2021). Sampai saat ini banyak BUMDesa yang mengalami kerugian dalam pengelolaan keuangan yang disebabkan oleh belum dikelola secara profesional, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan BUMDesa.

Menurut (Robbins & Mary, 2009) “Guna mendapatkan hasil maksimal dari pengeluaran minimal Efisien penggunaan sumber daya menghemat uang dan waktu, serta memaksimalkan penggunaan semua sumber daya yang tersedia sehingga tidak ada yang terbuang, membuat efisiensi penting”. Terdapat dua cara untuk mengukur efektivitas pengelolaan keuangan dari usaha dan hasil. Semakin besar jumlah usaha yang dimasukkan ke dalam suatu kegiatan, semakin efektif dalam hal keberhasilan atau kegagalan.

Salah Satu upaya yang dilakukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi desa adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes Adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. BUM Desa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh Desa atau Kerjasama antar-desa. (Fkun, 2021)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan inovasi penting dan layak diapresiasi di tengah kondisi dalam waktu yang lama desa selalu ditinggalkan Ada

harapan dengan terobosan model bisnis BUMDes, pertumbuhan di bidang ekonomi bisa lebih merata, tidak lagi terpusat di kotakota saja. BUMDes diorientasikan untuk menggerakkan dan mengakselerasi perekonomian desa. Sumber daya yang dimiliki desa dikelola oleh warga desa sendiri untuk meningkatkan pendapatan asli desa, sehingga desa bisa lebih mandiri. Cara kerja BUMDes sendiri adalah dengan jalan menampung kegiatankegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. (Zulkarnaen, 2016)

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMdes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatankegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

BUMDes memiliki tujuan mendapatkan manfaat/keuntungan sehingga dapat memberi kontribusi pada pendapatan Asli (PADes) yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian daerah pedesaan dan menyejahterakan masyarakat yang bertepatan tinggal di daerah pedesaan secara khusus, dan masyarakat luas pada umumnya.(kusuma, A. S., & Dewi, 2014)

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan di Desa Laut Tador adalah Salah satu desa yang berada di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara dengan Luas wilayah 4600 Ha. Jika dilihat dari potensinya kurang Karena di Desa

ini kurangnya program kegiatan pemberdayaan masyarakat dan Keadaan Ekonomi Masyarakat yang Cukup Besar karena Sebagian Besar Masyarakatnya Memiliki ternak Sapi (Lembu) dan Kebun Kelapa Sawit Serta Aset desa dan potensi yang lainnya. BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador mulai didirikan dengan pengurus BUMDes Delta Jaya diangkat melalui musyawarah dan disahkan melalui keputusan kepala Desa Laut Tador yang mempunyai Visi “Menjadikan Desa Laut Tador Menjadi Desa yang Mandiri Guna Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Desa Laut Tador Melalui Kegiatan Ekonomi Perdesaan yang Berkelanjutan”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari APBD, Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Baru terdapat program bantuan keuangan kepada pemerintah desa untuk pengembangan BUMDes.

Sebagai bentuk aspirasi pemerintah untuk perkembangan ke 3 (tiga) desa di kecamatan tanete riaja di Kab, Barru maka pemerintah memberikan dana sebagai pembentukan BUMdes sebagai penampung ekonomi desa masyarakat. Berikut ini adalah Data Kegiatan Usaha BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador tahun 2020 Hingga tahun 2022.

**Tabel 1.1 DATA Kegiatan Usaha BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador
tahun 2020 – 2022**

Tahun	Kegiatan Usaha	Realisasi Anggaran
2020	Pemanfaatan Pekan/Pajak Pagi	Rp. 71.125.130
2021	Pemanfaatan Pekan/Pajak Pagi	Rp. 72.128.132
2022	Pemanfaatan Pekan/Pajak Pagi	Rp. 76.130.135

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan perangkat Desa, lembaga-lembaga dan perangkat Desa. Di desa ini sudah mengetahui mengenai program BUMDes berdasarkan program pemerintahan sebelumnya. Namun belum optimalnya sosialisasi dan pelatihan SDM Sehingga pengelolaan BUMDes tersebut belum berjalan Efktif untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat desa. Oleh karena itu, melalui program penyuluhan pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara di harapkan dapat menjadi pendorong bagi masyarakat untuk mendirikan BUMDES dan sarana untuk menjadikan desa Mandiri.

Anggaran dan realisasi belanja desa di Desa Laut Tador dilihat dari tingkat persentase realisasinya secara keseluruhan sudah terealisasi secara optimal Pengukuran efektivitas hanya melihat apakah suatu progam yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Efektivitas dan efisiensi anggaran belanja merupakan salah satu prinsip dalam penyelenggaraan suatu organisasi, untuk mengetahui tingkat pencapaian dari tujuan suatu organisasi.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, sehingga penulis tertarik untuk mendeskripsikan sejauh mana pengelolaan dana desa (DD) Dalam Mengelola Keuangan BUMDes yang dilaksanakan oleh pemerintah desa terlepas belum pernah ada penelitian tentang pengelolaan keuangan BUMDes di DesaLaut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara. Untuk itu penulis mencoba mengangkat sebuah judul “*Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pada Pengelolaan Keuangan BUMDes di Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara*” sebagai bahan penelitian untuk menyusun karya ilmiah dalam proses penyusunan skripsi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu Kurang berjalannya BUMDes Delta Jaya di Desa Laut Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan

1. Bagaimana Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan keuangan BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara?
2. Apa Saja yang menjadi Faktor Penghambat Efektivitas dan Efisiensi pada Pengelolaan keuangan BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Efektivitas dan Efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara.
2. Untuk mengetahui Apa Saja yang menjadi Faktor Penghambat Efektivitas dan Efisiensi pada Pengelolaan keuangan BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batubara

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi dalam mengelola Keuangan BUMDes.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai BUMDes.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Konsep Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika efisiensi berfokus pada output dan proses maka efektivitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Menurut (Sari et al., 2023) efektivitas merupakan suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan (Devinci et al., 2022)

Konsep efektivitas merupakan pernyataan secara menyeluruh tentang seberapa jauh suatu organisasi telah mencapai tujuannya. Efektivitas juga berarti kegiatan yang selesai tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas berfokus pada outcome atau hasil (Khadlirin et al., 2021).

Efektivitas merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Untuk melihat efektif tidaknya pengelolaan keuangan daerah tersebut dapat melalui perbandingan anggaran dengan hasil (Sinambela et al., 2018).

Efektivitas adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas terkait

dengan hubungan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya (Sari et al., 2023)

Efektivitas suatu organisasi dikatakan baik apabila rasio mencapai 90% sampai dengan 100%, tetapi alangkah lebih baik lagi jika organisasi tersebut mampu memperoleh lebih besar dari itu. Rasio efektivitas digunakan untuk memudahkan dalam memberikan simpulan dari perhitungan yang telah dilakukan melalui analisis efektivitas (Siregar, 2020). Efektivitas adalah perbandingan antara output (keluaran) dengan tujuan, sehingga untuk mengetahui efektivitas pengelolaan keuangan yaitu dengan membandingkan antara realisasi belanja dengan target belanja. Dengan demikian untuk menganalisis efektivitas Anggaran dana Desa dapat dilihat dari perbandingan realisasi belanja dengan target belanja berikut (Kus, 2021):

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Belanja}{Target\ Belanja} \times 100\%$$

Efektivitas suatu organisasi dikatakan baik apabila rasio yang didapat dikategorikan sebagai berikut (Ofasari & Aprica, 2019):

Tabel 2.1 Kriteria pengukuran efektivitas

Persentase pengukuran	Kriteria efektivitas
100% keatas	Sangat efektif
90% sampai 100%	Efektif
80% samapai 90%	Cukup efektif
60% sampai 80%	Kurang efektif
Kurang dari 60%	Tidak efektif

Menurut (Kus, 2021) efisiensi adalah perbandingan antara output dan input. Efisiensi merupakan rasio antara biaya yang dikeluarkan untuk belanja kegiatan pemdes. Efisiensi penyelenggaraan pemerintah daerah dapat dicapai dengan memperhatikan aspek hubungan dan tata kerja antar instansi pemerintah dengan memanfaatkan potensi dan keanekaragaman suatu daerah (Khadlirin et al., 2021).

Efisiensi merupakan pencapaian keluaran yang maksimum dengan masukan tertentu atau penggunaan masukan terendah untuk mencapai keluaran tertentu. Angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi tidak absolut tetapi relatif, artinya tidak ada standar baku yang dianggap baik untuk rasio ini (Sinambela et al., 2018).

Efisiensi merupakan konsep yang membandingkan input dan output. Berbeda dengan output, yang merupakan produk dari sumber daya oleh perusahaan, input adalah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output (Ammy & Sugianto, 2023).

Pengukuran tingkat efisiensi dilakukan dengan perbandingan antara realisasi anggaran belanja langsung dengan jumlah keseluruhan realisasi anggaran belanja. Menurut (Kus, 2021) menghitung efisiensi penyerapan anggaran maka harus membandingkan anggaran belanja dinas dengan belanjanya. Berikut formula untuk mengukur tingkat efisiensi anggaran belanja (Sari et al., 2023)

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Belanja\ Langsung}{Realisasi\ Anggaran\ Belanja} \times 100\%$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690. 900-327 Tahun 1996, kriteria tingkat efisiensi anggaran belanja adalah sebagai berikut

Tabel 2.2 Kriteria Pengukuran Efisiensi

Persentasi pengukuran	Kriteria efisiensi
100 % keatas	Sangat efisien
90% sampai 100%	Efisien
80% sampai 90%	Cukup efisien
60% samapi 80%	Kurang Efisien
Kurang dari 60%	Tidak efisien

Sumber : (Majid, 2019)

2.1.2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis”. Menurut (Silvy & Yulianti, 2013) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Selanjunya menurut (Kholilah & Iramani, 2013) menyatakan bahwa “Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan”

Menurut (Rialdy & Hasibuan, 2023) menyatakan bahwa Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalam segala bentuk kekayaan yang

berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut. Keuangan desa berasal dari pendapatan asli desa, APBD, dan APBN.³

Dalam upaya pengelolaan keuangan desa sesuai dengan undang – undang No.6 Tahun 2014 tentang desa yang ditunjang dengan peraturan Menteri Dalam Negeri (Pemendagri) Nomor 113 Tahun 2014 tentang Keuangan Desa menjelaskan bahwa pengelolaan Keuangan Desa meliputi:

1. Perencanaan
2. Pelaksana
3. Penatausahaan
4. Pelaporan
5. Pertanggungjawaban

Menurut Sujarweni menjelaskan bahwa pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan hak dan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten atau kota, rencana pembangunan desa disusun untuk menjamin ketertarikan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pengawsan

Menurut (Dahrani et al., 2022) Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (the powerf priority) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi

perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Keuangan daerah merupakan bagian dari keuangan Negara. Oleh karena itu, dengan merujuk pada pengertian Keuangan Negara dalam UU No. 17 Tahun 2003, maka pengertian Keuangan Daerah dapat didefinisikan yaitu Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dijadikan milik daerah berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Dengan pelaksanaan otonomi daerah Kabupaten dan Kota, pengelolaan keuangan sepenuhnya berada ditangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan daerah yang baik diperlukan untuk mengelola dana desentralisasi secara transparan, ekonomis, efisien, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Unsur yang paling penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah adalah cara pengelolaan keuangan daerah secara berdaya guna dan berhasil berguna.

Hal tersebut diharapkan agar sesuai dengan aspirasi pembangunan dan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang akhir-akhir ini. Dilihat dari aspek masyarakat dengan adanya peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik maka dapat meningkatnya tuntutan masyarakat yang semakin berkembang akhir-akhir ini.

Dilihat dari aspek masyarakat dengan adanya peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik maka dapat meningkatnya tuntutan masyarakat akan pemerintah yang baik, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk bekerja secara lebih efisien dan efektif terutama dalam menyediakan layanan prima bagi seluruh masyarakat.

2.1.3. Tahapan Pengelolaan Keuangan BUMDes

Pengelolaan keuangan yang dilakukan BUMDes ada beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang pertama kali akan dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya yakni membentuk Rancangan Anggaran Biaya. Perencanaan ini merupakan tahapan awal dari pengelolaan keuangan BUMDes. Sebelum menyusun RAB diperlukan penyertaan modal guna menjalankan rencana tersebut. Berdasarkan Peraturan Desa Laut Tador Nomor 5 Tahun 2020 Pasal 3 Tentang Permodalan dan Bidang Usaha menyatakan bahwa:

- a. Modal Tetap adalah modal dari aset-aset Desa yang nantinya akan diserahkan oleh Pemerintah Desa untuk dikelola oleh BUMDes
- b. Modal Tambahan adalah modal yang berupa bantuan, pinjaman dan tabungan dari berbagai pihak baik dari APBDes Laut Tador maupun bantuan pemerintah lainnya.
- c. Permodalan BUMDes akan diatur lebih lanjut dengan Anggaran Dasar BUMDes dan keputusan Kepala Desa Laut Tador.

Mengenai tahap perencanaan yang dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya yakni dengan membuat Rancangan Anggaran Biaya yang kemudian diajukan kepada Pemerintah Desa untuk disetujui agar mendapat tambahan modal dalam mengembangkan usaha yang dimiliki BUMDes. Namun, dalam tahap perencanaan yang dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya ini dibentuk tanpa menyusun rencana kegiatan, pedoman kerja dan sebagainya seperti proses perencanaan yang seharusnya.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan terjadi pengeluaran dan pemasukan kas. Tahap pelaksanaan berpedoman pada Rancangan Anggaran Biaya yang dibentuk pada tahap perencanaan, dana akan diberikan oleh Ketua BUMDes Delta Jaya kepada setiap ketua unit usaha. Penyerahan dana kepada setiap unitnya dilakukan dengan tanda tangan kwitansi per unitnya dan telah mendapatkan persetujuan dari ketua BUMDes guna menghindari sesuatu yang tidak diharapkan. Jadi dalam tahap pelaksanaan ini terjadi pengontrolan kegiatan transaksi penerimaan dan pengeluaran.

3. Penatausahaan

Penatausahaan merupakan tahapan ketiga dalam proses pengelolaan keuangan. Menurut Permendagri 113 Tahun 2014, penatausahaan ini dilakukan oleh Bendahara Desa, itu artinya dalam hal ini dilakukan oleh Bendahara BUMDes. Semua hal terkait kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes dicantumkan dalam Laporan Pertanggungjawaban BUMDes. BUMDes Delta Jaya ini tidak melakukan penatausahaan seperti uang masuk dan uang keluar. BUMDes Delta Jaya hanya melakukan tahap penatausahaan jikalau ada bantuan dana dari pihak lain saja, jika tidak ada bantuan masuk maka tidak ada penatausahaan. Dan juga, di BUMDes Delta Jaya ini tidak ada pencatatan untuk pengeluaran seperti penggunaan kas kecil dan sebagainya. Jadi dapat dikatakan kalau tahap penatausahaan yang dilakukan di BUMDes Delta Jaya ini masih belum sesuai. Saat dilakukan penatausahaan, pencatatannya akan dimasukkan ke dalam Laporan Pertanggungjawaban BUMDes Delta Jaya.

4. Pelaporan

Pelaporan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan hasil kegiatan operasional yang dilakukan selama satu periode tertentu. BUMDes Delta Jaya selalu rutin melakukan pelaporan diakhir tahun dan juga membuat laporan triwulan untuk berjaga-jaga.

5. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan wujud dari tanggungjawab atas pemanfaatan dana yang sudah diberikan kepada pengurus BUMDes Delta Jaya. Pertanggungjawaban yang harus dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya ini yaitu dengan memberikan Laporan Pertanggungjawaban kepada BPD dan Kepala Desa dengan membawa bukti-bukti transaksi dan berkas-berkas yang dibutuhkan. Tahap pertanggungjawaban ini selalu dilakukan setiap akhir tahunnya. Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDes yaitu dengan menyerahkan dokumen kepada pihak BPD, kemudian kegiatan tersebut disampaikan oleh pengurus BUMDes kepada masyarakat dalam musyawarah desa.

2.1.4. BUMDes

2.1.4.1. Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Pengertian BUMDes Menurut Pasal 107 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dinyatakan bahwa sumber pendapatan Desa salah satunya adalah pendapatan asli desa, yang meliputi:

1. Hasil usaha desa
2. Hasil kekayaan desa
3. Hasil swadaya dan partisipasi
4. Hasil gotong royong; dan
5. Lain-lain pendapatan asli desa yang sah.

Penjelasan Pasal 107 ayat (1) menyebutkan bahwa pemberdayaan potensi desa dalam meningkatkan pendapatan desa dilakukan, antara lain, dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa, kerja sama dengan pihak ketiga, dan kewenangan melakukan pinjaman.

Menurut Pasal 213 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyatakan bahwa sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga.

Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak

berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil)
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (local wisdom)
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (village policy)
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan BUMDes adalah suatu badan usaha yang didirikan atau dibentuk secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka memperoleh keuntungan bersama sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa

2.1.4.2. Prinsip pengelolaan BUMDes

Berdasarkan (PKDSP Kemenkeu, 2007), terdapat enam prinsip dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu:

1. Kooperatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

2. Partisipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendarongkemajuan usaha BUMDes.

3. Emansipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

4. Transparan

Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

5. Akuntabel

Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.

6. Sustainabel

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

2.1.4.3. Kelembagaan BUMDes

Sebagai salah satu lembaga Desa yang mewadahi kegiatan-kegiatan bidang ekonomi, maka BUMDes harus mempunyai struktur organisasi, aturan organisasi dan rencana kerja kegiatan. Susunan kepengurusan organisasi pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terdiri dari:

1. Penasihat
2. Pelaksana Operasional, dan
3. Pengawas

Penasihat dijabat secara *exofficio* oleh kepala desa yang bersangkutan.

Sebagai penasihat BUMDes, kades berkewajiban:

1. Memberikan nasihat kepada Pelaksana Operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes.
2. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes, dan
3. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes.

Sebagai penasihat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kades berwenang:

1. Meminta penjelasan dari Pelaksana Operasional mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan usaha Desa
2. Melindungi usaha Desa terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kinerja Badan Usaha Milik Desa.

2.1.4.4. Jenis Usaha Dalam BUMDes

Berdasarkan (PKDSP Kemenkeu, 2007), jenis-jenis usaha yang ada di dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), antara lain:

1. Servicing

Adalah salah satu jenis BUMDes yang fokus menjalankan bisnis sosial yang melayani warga bisa disebut dengan pelayanan publik yang ditujukan pada seluruh masyarakat. Jenis usaha ini tidak terlalu berfokus pada pencarian keuntungan karena memang pada dasarnya motif mereka adalah sosial. Jadi mereka benar-benar melayani masyarakat tanpa terkecuali. Contohnya lumbung pangan, usaha listrik desa, penyulingan air bersih, dan lainnya.

2. Banking

Sesuai dengan namanya, jenis BUMDes ini berfokus pada bisnis keuangan yakni dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa. Berbeda dengan Bank lainnya badan usaha desa ini memberikan bunga beban yang lebih rendah karena memang Bank Desa berorientasi pada membantu dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Contohnya unit usaha dana bergulir, Bank Desa, Lembaga keuangan mikro desa, dan lainnya.

3. Renting

Merupakan jenis badan usaha desa yang berfokus pada bidang penyewaan yakni dengan melayani semua masyarakat desa yang membutuhkan persewaan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Mungkin sewa-menyewa lebih dikenal di kota namun ternyata usaha ini sudah sejak lama dilaksanakan di desa. Contohnya : persewaan traktor, penyewaan rumah dan toko, tanah, gedung, perkakas pesta dan lain sebagainya.

4. Brokering

Adalah perantara, jadi jenis BUMDes ini bisa disebut dengan lembaga perantara yang menghubungkan antara satu pihak dan pihak lainnya yang

memiliki tujuan sama. Dalam desa yang sering dilaksanakan adalah menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar dengan tujuan agar petani tidak sulit mencari konsumen dan menjual hasil sawah nya. Jenis usaha ini juga bisa disebut dengan jenis usaha yang menjual pelayanan kepada para warga dan usaha-usaha kecil masyarakat. Contohnya jasa pembayaran listrik, PAM, Telpon, jasa perpanjangan pajak kendaraan bermotor dan masih banyak lainnya. Selain itu desa juga mendirikan sebuah pasar desa untuk menampung produk-produk masyarakat untuk dijual ke pasar, seperti KUD dan lainnya.

5. Trading

Merupakan salah satu jenis usaha di BUMDes yang memfokuskan usahanya dalam produksi dan berdagang barang-barang tertentu dalam sebuah pasar dengan skala yang luas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Contohnya : Pabrik es, pabrik asap cair, hasil pertanian, hasil peternakan dan lain sebagainya.

6. Holding

Merupakan salah satu jenis badan usaha yang sering disebut dengan usaha bersama. Apa itu usaha bersama, jika kalian sering ke desa pasti tahu yang dimaksud dengan usaha bersama adalah sebuah unit dari unit-unit usaha yang ada di desa, dimana masing-masing unit yang berdiri sendiri-sendiri, yang diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDes agar tumbuh dan berkembang bersama. Contohnya : desa wisata yang mengordinir berbagai jenis usaha dari kelompok masyarakat seperti kerajinan, makanan, sajian wisata, kesenian, penginapan dan lainnya. Ada juga kapal desa yang

berskala besar untuk mengkoordinir dan mewadahi nelayan-nelayan kecil

7. Contracting

Kita pasti tahu tentang kerja kontrak, jenis BUMDes yang satu ini adalah usaha kemitraan yang dilaksanakan oleh Unit usaha dalam BUMDes bekerjasama dengan Pemerintah Desa atau pihak yang lainnya. Contohnya : Pembangunan Sarpras seperti aspal jalan, dan lain sebagainya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan untuk penelitian selanjutnya, yang mana penelitian-penelitian tersebut digunakan untuk membandingkan hasil penelitiannya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian ini diantaranya :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Suastini & Karyada, 2023)	Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada Bumdesa Paksewali Desa Paksewali Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung)	Rata – rata tingkat efisiensi pengelolaan keuangan BUMDesa Paksewali di Desa Paksewali, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, dikategorikan tidak efisien, Sedangkan hasil dari tingkat rata – rata efektivitas seluruh unit usaha BUMDesa dikategorikan Efektif.
2	(Firmansyah, 2018)	Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan	Rata – Rata tingkat efisien pengelolaan keunagan BUMDES Di Kecamatan

		Keuangan Badan Usaha Milik Desa(Bumdes) Di Kec.Tanete Riaja Kab. Barru	Tanete Riaja Kabupaten Barru,belum cukup Efisien aka tetapi ada perkembangan,karna diliat dari pengelolaan keuangan BUMdes di Kecamatan Tanete Riaja masih sangat lemah di mana diantar 3 (tiga) BUMdes belum mampu mencapai nawa cita atau program untuk menjadikan Desa yang mandiri serta meningkatkan pendapatan asli desa. Serta mampu belum memaksimalkan sumber daya alam yang lebih baik.
3	(Purnamasari et al., 2016)	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawan	Efektivitas Pengelolaan BUM Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan Masyarakat Desa Di Desa Warungbambu belum mampu menyesuaikan diri dengan pelaksanaan BUM Desa karena masyarakat kurang memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola BUM Desa dan tidak didukung oleh sarana dan prasarana untuk menjalankan kegiatan BUM Desa.
4	(Sinambela et al., 2018)	Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pengelolaan Keuangan

		Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara	Daerah Propinsi Sumatera Utara belum efektif dan efisien terlihat dari APBD yang menunjukkan realisasi pendapatan dan belanja belum dapat mencapai target. 2) Pada Struktur APBD saat ini masih belum sesuai dengan Permendagri nomor 13 Tahun 2006 pada bagian pembiayaan daerah yang ternyata belum jelas diungkap pada struktur APBD.
5	(Pradesyah & Albara, 2018)	Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Syariah Di Desa Rambung Sialang Hulu Kecamatan Sei Rempah Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara	Program Kemitraan Masyarakat ini memang sangat dinanti oleh masyarakat, terlebih kepada anggota BUMDes, yang menginginkan merubah sistem konvensional menjadi sistem syariah. Dimana mereka juga menginginkan apa yang mereka jalankan, menjadi sedekah jariah dan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, khususnya di desa Desa Rambung Sialang Hulu, Kecamatan Sei Rempah, Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Sri Wati, selaku ketua BUMDes Desa Rambung

			<p>Sialang. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilakukan, sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Rambung Sialang Hulu, Kecamatan Sei Rempah, Kabupaten Serdang Bedagai. Dimana dalam hal ini, masyarakat juga menginginkan mengelola BUMDes yang ada pada desa, dengan sistem syariah.</p>
6	(Hariani et al., 2021)	Implementasi e-Financial Report Bumdes	<p>BUMDes berstatus sebagai lembaga desa, namun harus mampu mengikuti perkembangan teknologi sesuai dengan zamannya. Di era teknologi sekarang ini pencatatan laporan keuangan sudah dapat dilakukan dengan terkomputerisasi menggunakan software pembuat laporan keuangan yang sudah banyak tersedia baik secara gratis maupun berbayar, sehingga proses pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih sistematis dan pelaporan keuangan menjadi lebih efektif. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini laporan keuangan akan dibuat</p>

			dalam database MySQL melalui Xampp. MySQL adalah sebuah software atau perangkat lunak system manajemen berbasis data SQL atau juga muliti user
7	(Apriyanti et al., 2023)	Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Penerima PKH Desa Suro Lembak Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang	Tingkatan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan keuangan keluarga masih sangat rendah. Tahapan selanjutnya yang perlu dilakukan adalah memberikan penjelasan tentang pentingnya melakukan pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada keluarga penerima Program Keluarga Harapan dengan adanya pengelolaan keuangan keluarga mampu mengurangi resiko hutang dan mempunyai dana cadangan yang dapat digunakan dalam waktu tertentu. Penerima Program Keluarga Harapan nantinya diharapkan mampu melaporkan perkembangan tentang hasil dari kegiatan pengabdian, yang berdampak pada kesejahteraan dan tidak lagi berlaku sebagai Penerima manfaat Program Keluarga

			Harapan akan tetapi bertindak sebagai pemberi manfaat Program Keluarga Harapan.
8	(Kartika et al., 2017)	Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan	BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa,

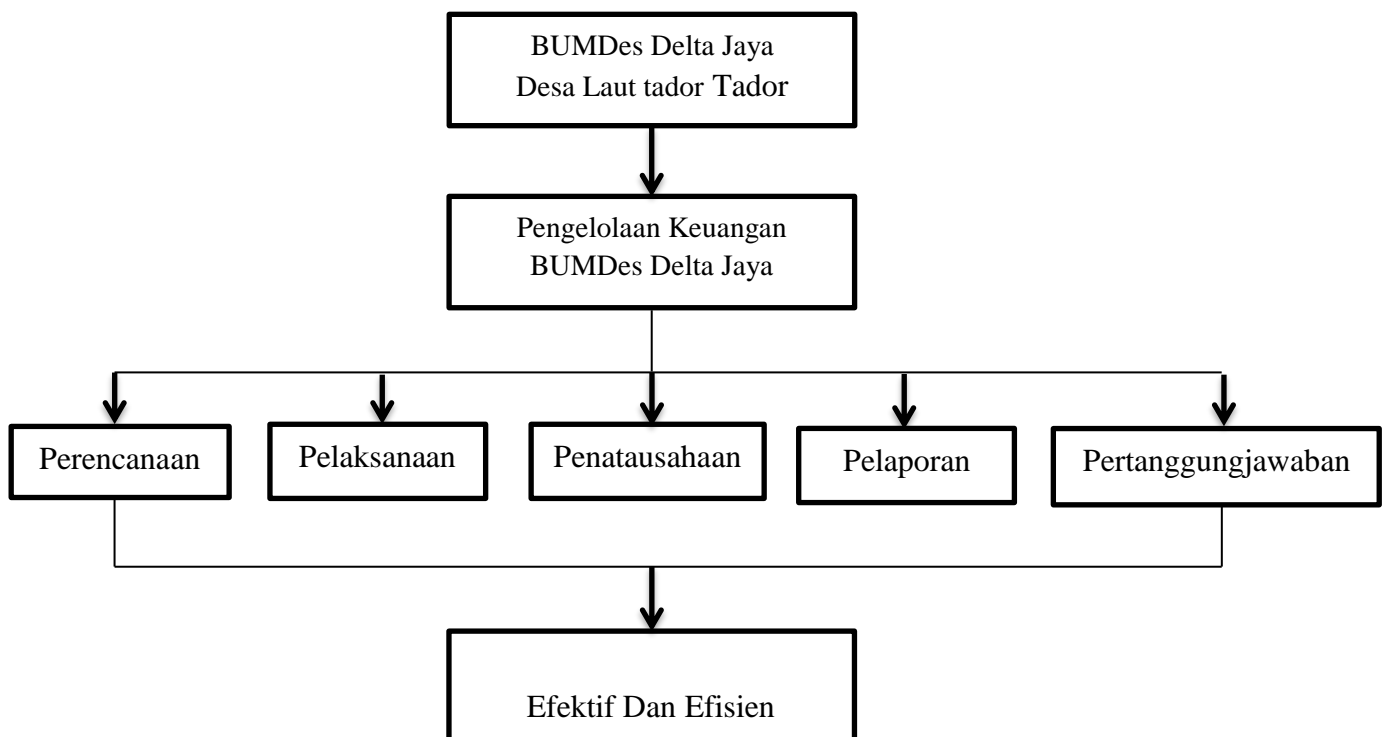
2.3. Kerangka Berpikir

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan BUMDes adalah Perda Nomor 04 Tahun 2008 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Pasal 3

Perda tersebut menyatakan bahwa maksud dan tujuan pendirian BUMDes adalah:

1. Menggali dan memberdayakan sumber-sumber potensi desa agar lebih produktif dan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dan Pendapatan Asli Desa;
3. Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan BUMDes di 3 (tiga) desa di Kecamatan tanete riaja kabupaten Barru, yang akan dikaji bagaimana tingkat keefektifan dan efesiensi nya. transparansi (transparency), akuntabilitas(accountability), responsibilitas(responsibility). Berdasarkan hal tersebut, maka penulis memiliki kerangka fikir mengenai ke-efektivitas dan efesiensi pengelolaan keuangan BUMDes di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru yaitu



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Tipe Penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan penjabaran deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa. Menurut (Sugiyono, 2019), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dimana data yang terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data sekunder seperti data pendukung yang diperoleh dari arsip/dokumen yang sudah ada atau literatur tulisan yang sangat berkaitan dengan judul penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019) tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

3.2. Defenisi Operasional

Definisi operasional yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel berkaitan dengan variabel lain berdasarkan keeratan hubungan korelasinya dan juga untuk mempermudah pemahaman membahas penelitian ini. Adapun yang menjadi definisi operasionalnya adalah

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat

perekonomian desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

2. Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan Sistematis
3. Perencanaan merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran BUMDes berkenaan dengan aktivitas usahanya.
4. Pelaksanaan merupakan realisasi atas perencanaan penerimaan dan pengeluaran BUMDes berkenaan dengan aktivitas usahanya.
5. Penatausahaan merupakan aktivitas pencatatan atas setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum BUMDes berkenaan dengan aktivitas usahanya.
6. Pelaporan merupakan laporan keuangan yang disampaikan oleh pengelola BUMDes. Laporan ini terdiri atas Neraca, Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
7. Pertanggungjawaban merupakan laporan tahunan yang disampaikan oleh pengelola BUMDes.
8. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.
9. efisiensi adalah perbandingan antara output dan input. Efisiensi merupakan rasio antara biaya yang dikeluarkan untuk belanja kegiatan pedes.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Tipe Penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan penjabaran deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan tentang Pengelolaan Keuangan BUMDes di desa. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dimana data yang terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data sekunder seperti data pendukung yang diperoleh dari arsip/dokumen yang sudah ada atau literatur tulisan yang sangat berkaitan dengan judul penelitian.

3.4.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah Data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung ditempat penelitian, guna mencari informasi sebagai data pendukung untuk penelitian. Data ini berupa hasil wawancara dengan pegawai BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador dan masyarakat desa Laut Tador.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, baik berupa publikasi maupun data perusahaan sendiri, antara lain data mengenai sejarah ringkas, struktur organisasi, catatan dan sumber-sumber kepustakaan. Data ini berupa Laporan BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Yaitu dengan melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pegawai BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador dan masyarakat desa Laut Tador. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan keterangan yang lengkap sesuai dengan judul penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana Alur Pertanggung Jawaban Yang dilakukan Oleh BUMDes Delta jaya ?
2.	Apakah BUMDes Delta Jaya Melakukan Pelaporan Rutin ?
3.	Apa saja Tujuan berdirinya BUMDes di Desa Laut Tador ?
4.	Apa Saja Jenis Usaha Yang Dijalankan Oleh BUMDes Delta Jaya ?
5.	Dari mana Sumber Dana BUMDes Delta Jaya ?
6.	Bagaimana Pengelolaan Keuangan di BUMDes Delta Jaya ?
7.	Apakah Program-program BUMDes di Desa ini sudah berjalan Efektif ?
8.	Apa saja Jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes Delta Jaya ?
9.	Bagaimana Sistem Pengawasan yang dilakukan oleh pengurus BUMDes Delta Jaya ?
10.	Bagaimana pengelolaan keuangan BUMDes apakah sudah menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan?

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki perusahaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah kendaraan yang dikenakan pajak, dan yang berhubungan dengan penelitian. Data bersumber dari arsip, dokumen, dan laporan-laporan serta undang-undang pada

BUMDes Delta Jaya Desa Laut Tador.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencatat hasil lapangan dengan mencantumkan sumber agar dapat dicek kebenarannya, mengumpulkan, dan memilah-milah, mengklarifikasikan, membuat iktisar, membuat indeksnya, berfikir dan mengolah agar data yang didapat mengandung makna, mencari pola dan menemukan hubungan-hubungan antar data, dan membuat temuan-temuan umum.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah : Menganalisis Tahap Perencanaan, Menganalisis Tahap Pelaksanaan, Menganalisis Tahap Penatausahaan, Menganalisis Tahap Pelaporan, Menganalisis Tahap Pertanggungjawaban.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang pertama kali akan dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya yakni membentuk Rancangan Anggaran Biaya. Perencanaan ini merupakan tahapan awal dari pengelolaan keuangan BUMDes. Sebelum menyusun RAB diperlukan penyertaan modal guna menjalankan rencana tersebut. Berdasarkan Peraturan Desa Laut Tador Nomor 5 Tahun 2020 Pasal 3 Tentang Permodalan dan Bidang Usaha menyatakan bahwa:

- a. Modal Tetap adalah modal dari aset-aset Desa yang nantinya akan diserahkan oleh Pemerintah Desa untuk dikelola oleh BUMDes
- b. Modal Tambahan adalah modal yang berupa bantuan, pinjaman dan tabungan dari berbagai pihak baik dari APBDes Laut Tador maupun bantuan pemerintah lainnya.
- c. Permodalan BUMDes akan diatur lebih lanjut dengan Anggaran Dasar

BUMDes dan keputusan Kepala Desa Laut Tador.

Mengenai tahap perencanaan yang dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya yakni dengan membuat Rancangan Anggaran Biaya yang kemudian diajukan kepada Pemerintah Desa untuk disetujui agar mendapat tambahan modal dalam mengembangkan usaha yang dimiliki BUMDes. Namun, dalam tahap perencanaan yang dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya ini dibentuk tanpa menyusun rencana kegiatan, pedoman kerja dan sebagainya seperti proses perencanaan yang seharusnya.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan terjadi pengeluaran dan pemasukan kas. Tahap pelaksanaan berpedoman pada Rancangan Anggaran Biaya yang dibentuk pada tahap perencanaan, dana akan diberikan oleh Ketua BUMDes Delta Jaya kepada setiap ketua unit usaha. Penyerahan dana kepada setiap unitnya dilakukan dengan tanda tangan kwitansi per unitnya dan telah mendapatkan persetujuan dari ketua BUMDes guna menghindari sesuatu yang tidak diharapkan. Jadi dalam tahap pelaksanaan ini terjadi pengontrolan kegiatan transaksi penerimaan dan pengeluaran.

3. Penatausahaan

Penatausahaan merupakan tahapan ketiga dalam proses pengelolaan keuangan. Menurut Permendagri 113 Tahun 2014, penatausahaan ini dilakukan oleh Bendahara Desa, itu artinya dalam hal ini dilakukan oleh Bendahara BUMDes. Semua hal terkait kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes dicantumkan dalam Laporan Pertanggungjawaban BUMDes. BUMDes Delta Jaya ini tidak melakukan penatausahaan seperti uang masuk dan uang keluar.

BUMDes Delta Jaya hanya melakukan tahap penatausahaan jikalau ada bantuan dana dari pihak lain saja, jika tidak ada bantuan masuk maka tidak ada penatausahaan. Dan juga, di BUMDes Delta Jaya ini tidak ada pencatatan untuk pengeluaran seperti penggunaan kas kecil dan sebagainya. Jadi dapat dikatakan kalau tahap penatausahaan yang dilakukan di BUMDes Delta Jaya ini masih belum sesuai. Saat dilakukan penatausahaan, pencatatannya akan dimasukkan ke dalam Laporan Pertanggungjawaban BUMDes Delta Jaya.

4. Pelaporan

Pelaporan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan hasil kegiatan operasional yang dilakukan selama satu periode tertentu. BUMDes Delta Jaya selalu rutin melakukan pelaporan diakhir tahun dan juga membuat laporan triwulan untuk berjaga-jaga.

5. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan wujud dari tanggungjawab atas pemanfaatan dana yang sudah diberikan kepada pengurus BUMDes Delta Jaya. Pertanggungjawaban yang harus dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya ini yaitu dengan memberikan Laporan Pertanggungjawaban kepada BPD dan Kepala Desa dengan membawa bukti-bukti transaksi dan berkas-berkas yang dibutuhkan. Tahap pertanggungjawaban ini selalu dilakukan setiap akhir tahunnya. Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDes yaitu dengan menyerahkan dokumen kepada pihak BPD, kemudian kegiatan tersebut disampaikan oleh pengurus BUMDes kepada masyarakat dalam musyawarah desa.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian.

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Sejarah Desa Laut Tador

Awal mula lahirnya Desa Laut Tador tidak terlepas dari sebuah legenda / cerita rakyat dari zaman dahulu tentang terjadinya Danau Laut Tador. Menurut cerita orang tua yang terdahulu konon kisahnya Danau Laut Tador terjadi atas Kesedihan hati atau kegundahan hati seorang putri raja yang memimpin pada saat itu. Mengenai nama kerajaan dan nama pemimpin tidak diketahui persis.

Cerita singkatnya di suatu hari raja bersama masyarakatnya mendapat undangan makan dalam acara menjamu ladang di kerajaan tetangga. Salah seorang putri (anak raja) tidak diperkenankan turut serta dalam acara jamuan tersebut karena harus ada salah seorang dari kerajaan yang harus tinggal mennggu kerajaan. Setelah semua berangkat sang putri merasa kesepian dan bersedih hati. Dan kesedihan hati tersebut di ungkapkan dalam sebuah lagu yang berjudul “ MAROB-ROB MAROKOTOD TAMA TADOR “ yang artinya Kira – Kira “ Keluarlah air sedikit demi sedikit dari batang-batang Jerami “ dengan maksud menghilangkan kesepian dan menghibur diri.

Lagu “ MAROPROP MAROKOTOT MAKOMATADUR “ terus di alunkan berulang-ulang di hamparan ladang bersama binatang kesayangannya yaitu seekor kucing. Dan tidak lama kemudian seiring dengan alunan lagu tersebut di lokasi kerajaan tersebut timbul beberapa mata air kecil dan akhirnya menjadi mata air besar, dan seketika itu juga sang putri hanyut tenggelam . Sekembalinya

raja beserta rombongan dari acara jamuan ladang, kerajaan tersebut sudah menjadi sebuah danau (Danau Laut Tador sekarang).

Sejak kejadian itu cerita dari zaman kezaman terus berlanjut sampai keanak cucu, dari generasi kegenerasi ,lagu “MAROP ROP MAROKOTOT MAKOMATADUR “ terus di kenang sehingga pada saat itu di generasi yang lain masyarakat selalu menyebut nama kampung dengan sebutan kampung Tador hingga akhirnya di namakan kampung Laut Tador (Desa Laut Tador Sekarang)..

4.1.2 Kondisi Geografis Desa Laut Tador

Tabel 4.1 Kondisi Geografis

No	Uraian
1	Luas wilayah : 1.078 Ha
2	Jumlah Dusun : 14 (Empat Belas)
3	Batas wilayah : a. Utara : Desa Pelanggiran Laut Tador b. Selatan : Desa Tanjung Prapat/ Kab. Simalungun c. Barat : Perkebunan Tanjung Kasau/Kab. Serdang Bedagai
4	Topografi a. Luas kemiringan lahan (rata-rata) 1. Datar 158,56 Ha
5	Hidrologi : Irigasi berpeng air antehnis
6	Klimatologi : a. Suhu 27 – 30 °C b. Curah Hujan 2000/3000 mm c. Kelembaban udara
7	Luas lahan pertanian a. Sawah teririgasi : - Ha b. Sawah tadah hujan : - Ha

8	Luas lahan pemukiman: 350 Ha
9	Kawasan rawan bencana : a. Banjir : - Ha

4.1.3. Wilayah Desa Laut Tador

1. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pelanggiran LautTador
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Parapat/Nagori Gunung Serawan Kec Bandar Masilam Kab. Simalungun
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Perk. Tanjung Kasau
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Perk. Tanjung Kasau dan Kab. Tebing Syahbandar Kondisi pemerintahan Desa

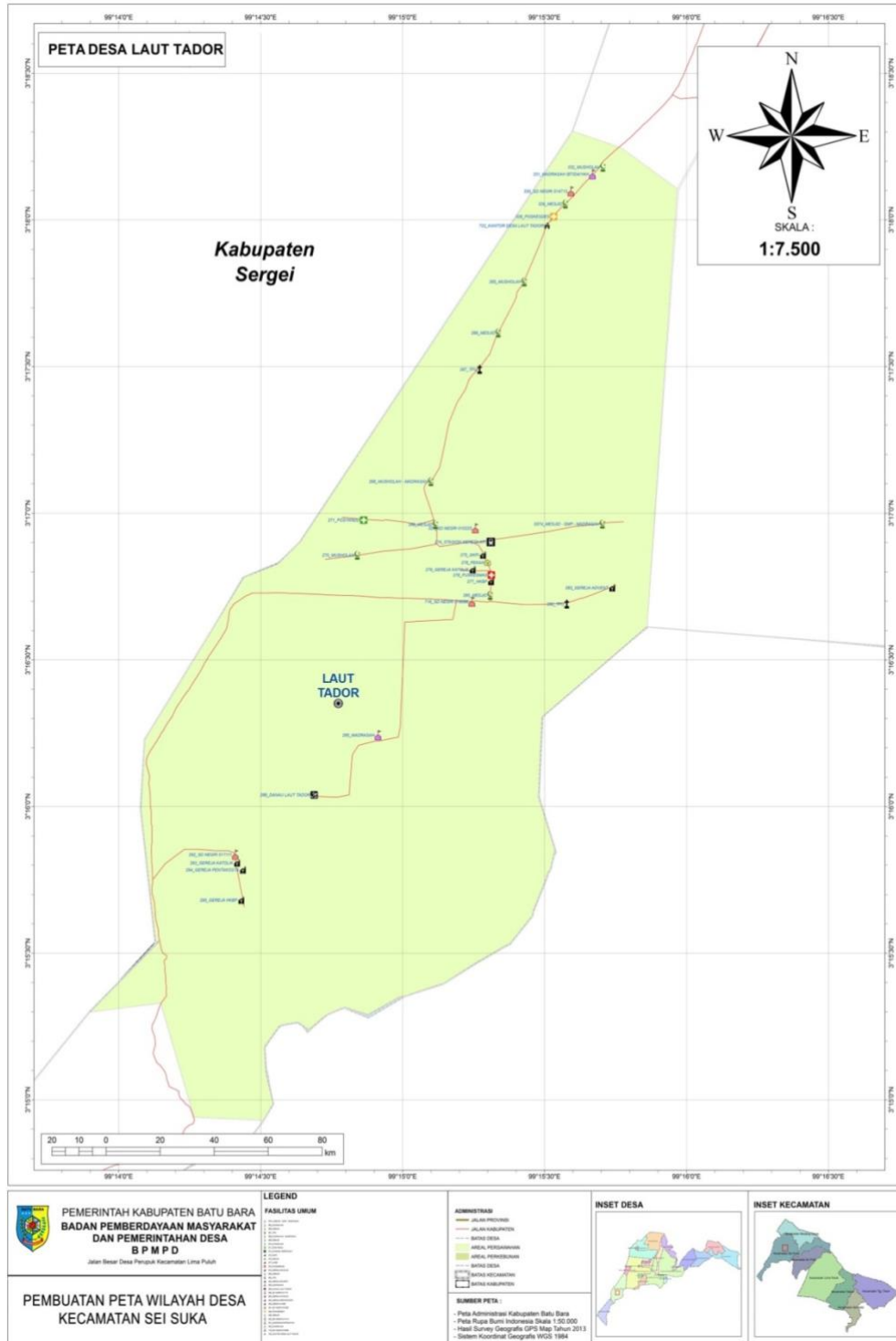
Pembagian Wilayah Desa Laut Tador dibagi menjadi 14 (Empat Belas)

dusun yaitu :

1. Dusun Beringin
2. Dusun Cendana
3. Dusun Cemara
4. Dusun Pasar Lima
5. Dusun Plamboyan
6. Dusun Palem
7. Dusun Meranti
8. Dusun Salak
9. Dusun Simpang Tiga
10. Dusun Pekan Damai
11. Dusun Cinta Baik
12. Dusun Afdeling Tiga

13. Dusun PKS

14. Dusun Batu Tohap



Gambar 4.1 Wilayah Desa Laut Tador

4.1.2 Struktur Organisasi Desa Laut Tador

- Kepala Desa : SYAIFUDDIN
- Sekretaris Desa : ENDANG SUSILAWATY
- Kasi Keuangan : DIAN PRATIIWI
- Kasi Pemerintahan : NURHALIZA LUBIS
- Kasi Kesejahteraan : LINA FEBRIANA
- Kasi Pelayanan : YUSRIJAL ANWAR
- Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum : EVAN SYAHPUTRA
- Kepala Urusan Perencanaan :DINDA ANGGRAINI
DMK

- Kepala Dusun Beringin : NURMANSYAH
- Kepala Dusun Cendana : WARIS
- Kepala Dusun Cemara : RUDI
- Kepala Dusun Pasar Lima : SAHBUDIN DAMANIK
- Kepala Dusun Plamboyan : ILHAM
- Kepala Dusun Palem : ARMAINI
- Kepala Dusun Meranti : MUHAMMMAD
FADHLAN

- Kepala Dusun Salak : AFNI LESTARI
- Kepala Dusun Simpang Tiga : WANTY RAHAYU
- Kepala Dusun Pekan Damai : MARUDUT SILALAH
- Kepala Dusun Cinta Baik : MARTIN HUTAPEA
- Kepala Dusun Afdeling Tiga : RUDI DERMAWAN
- Kepala Dusun PKS : SUHENDRI INDRA
PURBA

- Kepala Dusun Batu Tohab : MARFILIM OP SUNGGU



Gambar 4.1.

Struktur Organisasi Desa Laut Tador

4.1.2 Hasil Penelitian

4.1.2.1. Anggaran BUMDES Laut Tador

BUMDes merupakan Badan Usaha yang dimiliki Desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat BUMDes wajib ada di setiap Desa, seperti dalam peraturan Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa BUM Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Maka berdasarkan UU tersebut, berdirinya BUMDes Pajak Pagi Desa Laut

Tador yang dibentuk sejak tahun 2015 mampu menjadi alat untuk mengembangkan perekonomian masyarakat

Usaha ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus menjadi titik dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan serta sebagai usaha desa yang mampu membangun lapangan kerja yang luas. Dan mampu menjadikan desa yang mandiri, oleh karena itu diperlukan upaya yang sistematis untuk mendorong usaha BUMdes ini di desa Laut Tador. Harapan pemerintah desa Laut Tador terhadap BUMDes Pajak Pagi dan lempang agar mampu mengelola aset ekonomi di desa masing-masing secara profesional, sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi di kecamatan lain yang ada di desa Laut Tador.

Kebijakan pemerintah untuk mendirikan BUMdes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi dan penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa di kecamatan tanete riaja agar pengembangan usaha ini mampu memberikan nilai tambah terhadap pengelolaan aset desa yang ada di kecamatan tanete riaja. mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki potensi dan posisi nilai tukar atau nilai tawar yang baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi yang kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan dan memajukan informasi pasar, dengan dukungan teknologi dan manajemen.

Tabel: 4.2 Modal Dan Jenis Usaha Bumdes Laut Tador

Tahun	Kegiatan Usaha	Realisasi Anggaran
2020	Pemanfaatan Pekan/Pajak Pagi	Rp. 71.125.130
2021	Pemanfaatan Pekan/Pajak Pagi	Rp. 72.128.132
2022	Pemanfaatan Pekan/Pajak Pagi	Rp. 76.130.135

4.1.2.2. Efisiensi dan Efektivitas BUMDES Pajak Pagi Laut Tador

Setelah pembangunan BUMDES Laut Tador dan dapat difungsikan dan di manfaatkan sebagaimana yang di programkan, memberikan tarif pajak pendapatan daerah dalam membantu perekonomian daerah. Berdasarkan tanggapan dari masyarakat pada peneliti pada saat wawancara oleh masyarakat setempat mengatakan: Bahwa BUMdes Pajak Pagi Laut Tador yang memiliki unit usaha di bidang perekonomian merupakan yang mampu mengelola sumber potensi desa untuk menjadi kedepan sumber pendapatan desa, akan tetapi pembangunan BUMDes Pajak Pagi Laut Tador belum selesai sepenuhnya karena masih ada lahan yang kosong belum di bangun untuk lokasi penjualan, sehingga belum mendapatkan pendapatan untuk BUMDes Pajak Pagi Laut Tador secara maksimal.

Masyarakat mengatakan bahwa semenjak adanya BUMdes Pajak Pagi Laut Tador yang menjual segala jenis bahan pokok, membuat masyarakat Desa Laut Tador sangat terbantu karena tidak perlu melakukan perjalanan jauh ke Tebing Tinggi atau ke Indrapura untuk berbelanja bahan pokok, karena BUMdes Pajak Pagi Laut Tador sudah menyediakan segalanya.

Masyarakat mengatakan bahwa semenjak adanya BUMdes Pajak Pagi Laut Tador yang menjual pupuk pertanian, petani sangat lah terbantu dimana

petani tidak terlalu susah untuk mendapatkan pupuk.tidak terlalu jauh dan harga juga terjangkau.

4.1.2.3. Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan BUMDES Pajak Pagi Laut Tador

Tabel: 4.3 Pengelolaan Keuangan Bumdes Laut Tador

No	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
1	Modal		Rp. 76.130.135
2	Sewa Tempat (30 Pedagang x Rp 1.500.000)	Rp. 45.000.000	

Diliat dari laporan di atas menjelaskan bahwa dapat diliat tingkat bahwa pengelolaan keungan BUMdes Pajak Pagi Laut Tador cukup efektif dan efesien dan untuk meliat tingkat efesien dalam pengelolaan keuangan dapat diliat dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pemasukan}}{\text{Pengeluaran}} \times 100 \%$$

$$\frac{45.000.000}{76.130.135} \times 100 \%$$

$$= 0,59$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Pajak Pagi Laut Tador dalam unit usaha jual beli gabah dikatan belum Efektivitas berdasarkan dari (Khadlirin et al., 2021) efesien apabila nilai rasio nya Llebih dari 1 atau 100%..

4.2 Pembahasan

Berdasarkan dari analisis penelitian penulis meliat beberapa pengelolaan

keuangan di BUMdes Pajak Pagi Desa Laut Tador bahwa pengelolaan keuangan di katakan efektif dan efisien sebagai mana yang dikatakan oleh Tinjaun Empiris adalah sebagai berikut :

Menurut (Nur & Halimah, 2022) mengemukakan bahwa organisasi sektor publik dinilai semakin efisien apabila rasio efisiensi cenderung diatas satu. Semakin besar rasio, maka semakin tinggi tingkat efisiensinya. Efisiensi harus dibandingkan dengan angka acan tertentu, seperti efisiensi periode sebelumnya atau efisiensi di organisasi sektor publik lainnya. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana serendah rendahnya.

Pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input terendah untuk mencapai output tertentu Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output (Rondonuwu et al., 2016).

Berdasarkan dari tinjaun empiris di atas peneliti melihat bahwa dari usaha BUMdes Pajak Pagi Desa Laut Tador dalam konsep Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan BUMdes Kecamatan Tanete Riaja, masih belum terlalu Efektif Dan Efisien karna pada dasarnya belum dapat mengelola potensi Desa dengan baik sebagai mana yang diungkapkan oleh peneliti terdahulu.yaitu dimana kehadiran BUMdes mampu mengelola Sumber Daya Alam dengan baik serta mampu menjadikan sebagai sumber pendapatan asli Desa untuk menjadikan Desa yang Mandiri di Desa Laut Tador, mampu memberikan tingkat ke efisien yang cukup yaitu 0.59.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Rata – Rata tingkat efisien pengelolaan keuangan BUMDES Di Desa Laut Tador, belum cukup Efisien aka tetapi ada perkembangan, karna dilihat dari pengelolaan keuangan BUMdes di Di Desa Laut Tador masih sangat lemah serta belum mampu belum memaksimalkan sumber daya alam yang lebih baik. Dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang hasilnya tingkat efisien sudah memadai pada pengelolaan dana desa.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan mengenai Penerapan Penurunan Nilai Aset Tetap berdasarkan PSAK No. 48 pada Desa Laut Tador Medan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Rata – Rata tingkat efisien pengelolaan keuangan BUMDES Di Desa Laut Tador, belum cukup Efisien aka tetapi ada perkembangan,karna diliat dari pengelolaan keuangan BUMdes di Di Desa Laut Tador masih sangat lemah serta belum mampu belum memaksimalkan sumber daya alam yang lebih baik.
2. Perbandingan antara realisasi pengeluaran dengan pendapatan BUMDes Di Desa Laut Tador belum mencakup pendapatan atau belum mencapai target yang di tentukan..

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran antara lain :

1. Sumber Daya Alam yang berada Di Desa Laut Tador agar semestinya di kelola dengan baik.serta pemanfaatan Sumber Daya Manusia di oftimalkan seperti mencari peluang-peluang ekonomi di pasararan.
2. Kepala desa dan pengawas BUMdes di Di Desa Laut Tador harus bertanggung jawab penuh atas anggota nya.dan bertindak tegas terhadap anggota nya.

3. Dalam laporan keuangan Di Desa Laut Tador untuk memakai laporan keuangan sesuai PSAK

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B., & Sugianto, S. (2023). Efisiensi Dan Risiko Sebagai Mediator Pembiayaan Pendanaan Dan Bagi Hasil Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Mumtaz : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 44–55.
- Apriyanti, C., Yanuarti, M., Utari, A., & Sari, R. P. (2023). Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Penerima PKH Desa Suro Lembak Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1), 54–57.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Devinci, M. Y., Dekrita, Y. A., & Samosir, M. S. (2022). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA*, 9(2), 51–70.
- Firmansyah, A. (2018). Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Miilk Desa(Bumdes) Di Kec.Tanete Riaja Kab. Barru. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–9.
- Fkun, E. (2021). Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Subun Bestobe Kecamatan Insana Barat. *Jurnal Poros Politik*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.32938/jppol.v1i1.328>
- Hariani, P. P., Sari, I. P., & Batubara, I. H. (2021). Implementasi e-Financial Report BUMDes. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 169–177.
- Kartika, N. K. D. C., Sinarwati, N. K., & Wahyuni, M. A. (2017). Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan A. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Khadlirin, A., Mulyantomo, E., & Widowati, S. Y. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). *Solusi*, 19(2), 50–65. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3162>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kus, K. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 25–37. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.139>
- kusuma, A. S., & Dewi. (2014). “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Desa*, 5(1), 5.

- Majid, J. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. CV. Berkah Utami.
- Nur, M., & Halimah, H. (2022). Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Mendukung Kemajuan Ekonomi Desa. *Jurnal Sains Riset*, 12(3), 725–728.
- Ofasari, D., & Aprica, A. (2019). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Sungai Batang Kecamatan Sekayu. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik ...*, IX(1), 15–25.
- Pradesyah, R., & Albara, A. (2018). Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Syariah Di Desa Rambung Sialang Hulu Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–9.
- Purnamasari, H., Yulyana, E., & Ramdani, R. (2016). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 1(2), 31.
- Rialdy, N., & Hasibuan, S. F. F. (2023). Pelatihan Pentingnya Membuat Laporan Keuangan Pada UMKM di Desa Ujung Rambe. *LUMBUNG NGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–15.
- Rondonuwu, R. H., Tinangon, J. J., & Budiarmo, N. (2016). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 1–11.
- Sari, D. P., Andriani, E., & Hanum, Z. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Bisman*, 10(1), 8–18.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2), 93–101.
- Siregar, K. (2020). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Dedekadu Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 11(1), 51–62.
<https://doi.org/10.33701/jppdp.v11i1.967>

- Suastini, N. L. G., & Karyada, I. P. F. (2023). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 325–342.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Dharmakarya Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 1–4.
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v5i1.11430>

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN WAWANCARA 1 ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DI DESA LAUT TADOR KECAMATAN LAUT TADOR KABUPATEN BATU BARA

Tanggal Wawancara : 9 Juni 2023

Waktu Wawancara : 30 Menit

Nama : Suryono

Jabatan : Ketua BUMDes Delta Jaya

Alamat : Kantor BUMDes Delta Jaya

Pertanyaan Wawancara Untuk Ketua BUMDes

1. Bagaimana prinsip pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus BUMDes Delta Jaya?

Jawaban: Untuk prinsip kooperatif itu kami selalu melakukan kegiatan BUMDes secara kerjasama antar pengurus, jadi kita saling melakukan tolong-menolong, gotong-royong dalam menjalankan suatu kegiatan. Untuk partisipatif sendiri kami pengurus selalu melakukan keikutsertaan baik jasmani maupun pikiran dalam melakukan segala sesuatu, jadi dalam pengelolaan BUMDes Delta Jaya ini semua pelaksana operasional tidak ada yang pasif selama ini. Dan untuk prinsip emansipatif, kami selalu menghargai setiap perbedaan dan memberikan kebebasan hak dalam berpendapat.

2. Apakah BUMDes Delta Jaya memiliki target penerimaan setiap tahun ?

Jawaban : untuk target penerimaan dari hasil unit usaha BUMDes itu ada, tapi penerimaan dari unit usaha yang kami targetkan itu tidak kami tulis dalam dokumen yang formal, ya hanya sekedar pembicaraan antar pengurus gitu aja. untuk target penerimaan itu ya terkadang kita bisa lebih dan kurang, dalam artian penerimaan yang kami harapkan tidak selalu sesuai .

3. Apa saja laporan yang dilaporkan BUMDes Delta Jaya ?

Jawaban : kami melaporkan pendapatan hasil usaha BUMDes Delta Jaya selama satu tahun dan pembagian hasil usaha BUMDes Delta Jaya. selain itu juga melaporkan perkembangan-perkembangan unit usaha kami, dan kinerja dari kepengurusan kami.

4. Apakah laporan yang dibuat sudah bersifat transparan dan akuntabel ?

Jawaban : sudah mbak kami melaporkan secara transparan dan akuntabel, kami melaporkan secara terbuka tidak ada yang kami tutupi dalam melakukan pelaporan.

5. Bagaimana alur pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya ?

Jawaban : BUMDes melaporkan ke Kepala Desa setiap akhir tahun, nah setelah itu Pemerintah Desa melaporkan saat melaksanakan Musyawarah Desa.

6. Apa saja tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya BUMDes Delta Jaya?

Jawaban : Ya tujuan kami, sebenarnya kalo secara garis besarnya kami ingin mewujudkan kebahagiaan bersama, kesejahteraan itu salah satu saja. Kalau kesejahteraan itu kan untuk orang yang belum sejahtera biar sejahtera. Tapi kalau kebahagiaan itu kan orang nganggur bisa bekerja kan bahagia, orang yang belum sejahtera bekerja kan bahagia. Orang yang tadinya misal masyarakat yang mempunyai ide untuk bangun desa walau tidak berpikir uang bisa mencurahkan idenya kan bahagia. Nah itu menurut kami tujuan kami tidak hanya kesejahteraan tapi kebahagiaan

7. Usaha apa yang bapak/ibu jalankan dari adanya program tersebut ?

Jawaban : Nah kalau dulu sebelum saya ketuanya dulu ada Usaha Simpan Pinjam dan Untuk saat ini selama saya menjadi ketua untuk usaha yang masih berjalan yaitu hanya Pekan/Pajak Pagi Saja.

8. Apakah Penyebab dalam Usaha Simpan Pinjam yang saat ini Sudah tidak Berjalan lagi?

Jawaban : Penyebab Dalam Usaha simpan pinjam yang saat ini sudah tidak berjalan lagi yaitu dana bergulir pada oknum-oknum masyarakat yang terlambat dalam pengembalian pinjaman dana setiap bulannya ini menghambat mekanisme pelaporan keuangan dalam unit usaha tersebut.



Tanggal Wawancara : 12 Juni 2023

Waktu Wawancara : 30 Menit

Nama : Endang Susilawaty

Jabatan : Sekretaris Desa

Alamat : Kantor Desa Laut Tador

Pertanyaan Wawancara Untuk Sekretaris Desa

1. Apakah BUMDes Delta Jaya Melakukan pelaporan Rutin ?

Jawaban : kami melaporkan pendapatan hasil usaha BUMDes Delta Jaya selama satu tahun dan pembagian hasil usaha BUMDes Delta Jaya. selain itu juga melaporkan perkembangan-perkembangan unit usaha kami, dan kinerja dari kepengurusan kami.

2. Bagaimana Alur pertanggung jawaban yang dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya ?

Jawaban : Jadi kan salah satu modal bumdes berasal dari Pemerintah Desa jadi alurnya, BUMDes memberikan laporan pertanggungjawaban kepada kepala desa kemudian laporan pertanggungjawaban tersebut dilaporkan kepada pihak pengawas pada saat musyawarah Desa yang dilaksanakan pada akhir tahun. Jadi BUMDes itu bertanggungjawab kepada pemerintah desa dan masyarakat Desa.

3. Apa saja laporan yang dilaporkan BUMDes Delta Jaya ?

Jawaban : BUMDes Delta Jaya melaporkan pendapatan hasil usahanya dan pembagian hasil usaha sesuai dengan AD/ART yang telah ditetapkan pada Peraturan Desa. Pengurus BUMDes sudah melakukan pelaporan mulai dari perkembangan unit usaha yang sedang dijalankan, aset yang dimiliki BUMDes, dan kinerja selama melakukan pengelolaannya secara langsung jadi bukan berbentuk dokumen, yang dokumen itu pelaporan tentang keuangannya saja.

4. Bagaimana Peran BUMDes Delta Jaya bagi Desa Laut Tador ?

Jawaban : Kalau peran BUMDes nya itu adalah endingnya nanti menyejahterakan rakyat dengan penambahan APBDes dari BUMDes hasilnya kan untuk desa, ya itu endingnya kesejahteraan masyarakat dan kemandirian desa.

5. Apa Harapan Bapak/Ibu kedepannya dengan adanya BUMDes Delta Jaya ?

Jawaban : Harapan kami semoga BUMDes itu bisa berjalan berkembang dengan baik sehingga tujuan awal mendirikan BUMDes yaitu untuk mensejahterakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan meningkatkan pendapatan asli desa itu bisa terwujud. Bisanya terwujud yaitu dengan pengelolaan BUMDes yang baik yang jujur yang transparan sehingga tujuan yang paling akhir yaitu pendapatan asli desa meningkat, dan kesejahteraan masyarakat bisa terwujud.

6. Siapa saja yang berhak dalam melakukan perencanaan penyusunan anggaran dan kegiatan pembangunan desa dan pengelolaannya ?

Jawaban : Kalau dalam perencanaan itu kan melalui musyawarah desa yang dilibatkan untuk perwakilan-perwakilan masyarakat dari unsur tokoh-tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh perempuan Kemudian dari pendidikan. Pendidikan di sini kan ada paud, kemudian dari kesehatan, kesehatan ini cuman tingkat posyandu, kemudian ada tokoh adat.

7. Siapa saja yang harus diangkat menjadi pelaksana kegiatan untuk dana desa, apakah hanya aparatur desa atau bisa juga di luar aparatur desa ?

Jawaban : Yang menjadi pelaksanaan kegiatan itu kami aparatur dan masyarakat yang bisa kerja itu juga kami angkat menjadi pelaksana kegiatan

8. Dana desa dialokasikan untuk apa saja ?

Jawaban : Selain pembangunan desa itu di alokasikan untuk kesehatan, kemudian untuk biaya pendidikan, itu diluar dari pembangunan fisik.





PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 04/01/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MEILANI
NPM : 1905170095
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Terjadinya keterlambatan Pelaporan realisasi anggaran Alokasi Dana Desa.

Rencana Judul : 1. AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
2. ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
3. ANALISIS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

Objek/Lokasi Penelitian: DESA LAUT TADOR KECAMATAN LAUT TADOR KABUPATEN BATU BARA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(MEILANI)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/01/2023

Nama Mahasiswa : MEILANI
NPM : 1905170095
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Pengajuan Judul : 04/01/2023
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Umi Kalsum, SE., M.Si (13 Januari 2023)

Judul Disetujui^{**)}

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA LAUT
TADOR KECAMATAN LAUT TADOR KABUPATEN BATU BARA

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 10 FEBRUARI 2023

Dosen Pembimbing

(UMI KALSUM, SE, M.SI)

Keterangan:

*) Ditandatangani oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditandatangani oleh Dosen Pembimbing

sebelum diupload oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/03/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 http://feb.umsu.ac.id february@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 493/TL.3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**
 Medan, 02 Sya'ban 1444 H
 22 Februari 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Kepala Desa Laut Tador
 Jln. Arjo Utomo Dusun cendana Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Meilani
 Npm : 1905170095
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertiinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 495/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 10 Februari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Meilani
 N P M : 1905170095
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara

Dosen Pembimbing : **Umi Kalsum, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **22 Februari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 02 Sya'ban 1444 H
 22 Februari 2023 M

Dekan

Dr. H. Japuri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peninggal





PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
KECAMATAN LAUT TADOR
DESA LAUT TADOR

=* Jalan : ARJO OETOMO, Dusun Cendana Desa Laut Tador *=
Email : desalauttador22@gmail.com

Kode Pos : 21257

Nomor : 470/ / LT / VI / 2023.
Sifat : Penting
Lapm. : -
Perihal : Pemberian Izin
Pendahuluan

Laut Tador, 05 Juni 2023.
Kepada Yth.
DEKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Riset Pendahuluan Nomor : 493/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa Bapak/Ibu yang bernama :

Nama : MEILANI
NPM : 1905170095
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan kegiatan Riset Pendahuluan di Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara dan kegiatan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut diatas.

Demikian Surat Balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Laut Tador, 05 Juni 2023
KEPALA DESA LAUT TADOR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MEILANI
N P M : 1905170095
Dosen Pembimbing : UMI KALSUM, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Penelitian : ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA LAUT TADOR KECAMATAN LAUT TADOR KABUPATEN BATUBARA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perjelas kan Fenomena Penelotras	9/8 2023	[Signature]
Bab 2	- tambahkan teori pendukung untuk penelotras ini	9/8 2023	[Signature]
Bab 3	Perbaiki kerangka konseptual dan tambahkan penelitian terdahulu.	12/9 2023	[Signature]
Daftar Pustaka	Tambahkan penelitian dosen dan penulisan menggunakan mendeley.	12/9 2023	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	lengkap lampiran pendukung.	12/9 2023	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar proposal.	25/09 2023	[Signature]

Medan, 25 September 2023

Diketahui / Disetujui

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi Akuntansi

(Umi Kalsum, SE., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE.M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 17 Oktober 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Meilani*
 NPM : *1905170095*
 Tempat / Tgl. Lahir : *Tebing Tinggi, 02 Mei 2002*
 Alamat Rumah : *Desa Penggalangan Kecamatan Tebing syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai*
 Judul Proposal : *Analisis Pengelolaan Keuangan Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Serdang Bedagai*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Abstrak	<i>Perbaiki judul / sederhana</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>Tambah teori</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional</i>
lainnya	
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *17 Oktober 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

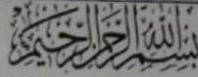
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Umi Kalsum, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj Syafrida Hani, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 17 Oktober 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Meilani
NPM : 1905170095
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 02 Mei 2002
Alamat Rumah : Desa Penggalangan Kecamatan Tebing syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai
Judul Proposal : Analisis Pengelolaan Keuangan Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Laut Tador Kecamatan Laut Tador Kabupaten Serdang Bedagai

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Umi Kalsum, SE., M.Si*

Medan, 17 Oktober 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Harahap, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Umi Kalsum, SE., M.Si

Pemanding

Dr. Hj Syafrida Hani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

30/10/23

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawasi surat ini agar disebarkan nomor dan terangnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 3338/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 22 Rabiul Akhir 1445 H
06 November 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Kepala Desa Laut Tador
Jln. Arjo Utomo, Dusun Cendana, Desa Laut Tador, Kec. Laut Tador, Kab. Batubara
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Meilani
N P M : 1905170095
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pada Pengelolaan Keuangan BUMDES Di Desa Laut Tador

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



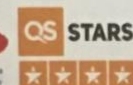
Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS | NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
KECAMATAN LAUT TADOR
DESA LAUT TADOR

=* Jalan : ARJO OETOMO, Dusun Cendana Desa Laut Tador *=
Email : desalauttador22@gmail.com

Kode Pos : 21657

Laut Tador, 29 November 2023

Kepada Yth.

**Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara**

di-
Tempat

: 005/ *1699* / LT / XI / 2023.

: Penting

: -

: **Pemberitahuan**

Menindaklanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor: 338/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 06 November 2023 Perihal Menyelaskan Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas dengan ini Kami terangkan bahwa Riset yang dilakukan oleh Mahasiswi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna untuk melanjutkan Penyusunan/Penulisan Skripsi pada Bab IV-V telah selesai dilakukan.

Adapun mahasiswi tersebut adalah:

Nama	: MEILANI
NPM	: 1905170095
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pada Pengelolaan Keuangan BUMDES di Desa Laut Tador

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan menurut seperfunya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Meilani
NPM : 1905170095
Tempat dan tanggal lahir : Tebing Tinggi, 02 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Penggalangan Kec. Tebing Syahbandar
Kab. Serdang Bedagai
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Email : meilaniiii0202@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Suratman
Nama Ibu : Sri Astuti
Alamat : Desa Penggalangan Kec. Tebing Syahbandar
Kab. Serdang Bedagai

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 104325 DESA PENGGALANGAN
2. SMP SWASTA F. TANDEAN TEBING TINGGI
3. SMA SWASTA F. TANDEAN TEBING TINGGI
4. Tahun 2019-2023, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 12 Desember 2023



Meilani

LAMPIRAN WAWANCARA 1
ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA PENGELOLAAN
KEUANGAN BUMDES DI DESA LAUT TADOR KECAMATAN LAUT TADOR
KABUPATEN BATU BARA

Tanggal Wawancara : 9 Juni 2023

Waktu Wawancara : 30 Menit

Nama : Suryono

Jabatan : Ketua BUMDes Delta Jaya

Alamat : Kantor BUMDes Delta Jaya

Pertanyaan Wawancara Untuk Ketua BUMDes

1. Bagaimana prinsip pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus BUMDes Delta Jaya?

Jawaban: Untuk prinsip kooperatif itu kami selalu melakukan kegiatan BUMDes secara kerjasama antar pengurus, jadi kita saling melakukan tolong-menolong, gotong-royong dalam menjalankan suatu kegiatan. Untuk partisipatif sendiri kami pengurus selalu melakukan keikutsertaan baik jasmani maupun pikiran dalam melakukan segala sesuatu, jadi dalam pengelolaan BUMDes Delta Jaya ini semua pelaksana operasional tidak ada yang pasif selama ini. Dan untuk prinsip emansipatif, kami selalu menghargai setiap perbedaan dan memberikan kebebasan hak dalam berpendapat.

2. Apakah BUMDes Delta Jaya memiliki target penerimaan setiap tahun ?

Jawaban : untuk target penerimaan dari hasil unit usaha BUMDes itu ada, tapi penerimaan dari unit usaha yang kami targetkan itu tidak kami tulis dalam dokumen yang formal, ya hanya sekedar pembicaraan antar pengurus gitu aja. untuk target penerimaan itu ya terkadang kita bisa lebih dan kurang, dalam artian penerimaan yang kami harapkan tidak selalu sesuai .

3. Apa saja laporan yang dilaporkan BUMDes Delta Jaya ?

Jawaban : kami melaporkan pendapatan hasil usaha BUMDes Delta Jaya selama satu tahun dan pembagian hasil usaha BUMDes Delta Jaya. selain itu juga melaporkan perkembangan-perkembangan unit usaha kami, dan kinerja dari kepengurusan kami.

4. Apakah laporan yang dibuat sudah bersifat transparan dan akuntabel ?

Jawaban : sudah mbak kami melaporkan secara transparan dan akuntabel, kami melaporkan secara terbuka tidak ada yang kami tutupi dalam melakukan pelaporan.

5. Bagaimana alur pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya ?

Jawaban : BUMDes melaporkan ke Kepala Desa setiap akhir tahun, nah setelah itu Pemerintah Desa melaporkan saat melaksanakan Musyawarah Desa.

6. Apa saja tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya BUMDes Delta Jaya?

Jawaban : Ya tujuan kami, sebenarnya kalo secara garis besarnya kami ingin mewujudkan kebahagiaan bersama, kesejahteraan itu salah satu saja. Kalau kesejahteraan itu kan untuk orang yang belum sejahtera biar sejahtera. Tapi kalau kebahagiaan itu kan orang nganggur bisa bekerja kan bahagia, orang yang belum sejahtera bekerja kan bahagia. Orang yang tadinya misal masyarakat yang mempunyai ide untuk bangun desa walau tidak berpikir uang bisa mencurahkan idenya kan bahagia. Nah itu menurut kami tujuan kami tidak hanya kesejahteraan tapi kebahagiaan

7. Usaha apa yang bapak/ibu jalankan dari adanya program tersebut ?

Jawaban : Nah kalau dulu sebelum saya ketuanya dulu ada Usaha Simpan Pinjam dan Untuk saat ini selama saya menjadi ketua untuk usaha yang masih berjalan yaitu hanya Pekan/Pajak Pagi Saja.

8. Apakah Penyebab dalam Usaha Simpan Pinjam yang saat ini Sudah tidak Berjalan lagi?

Jawaban : Penyebab Dalam Usaha simpan pinjam yang saat ini sudah tidak berjalan lagi yaitu dana bergulir pada oknum-oknum masyarakat yang terlambat dalam pengembalian pinjaman dana setiap bulannya ini menghambat mekanisme pelaporan keuangan dalam unit usaha tersebut.



Tanggal Wawancara : 12 Juni 2023

Waktu Wawancara : 30 Menit

Nama : Endang Susilawaty

Jabatan : Sekretaris Desa

Alamat : Kantor Desa Laut Tador

Pertanyaan Wawancara Untuk Sekretaris Desa

1. Apakah BUMDes Delta Jaya Melakukan pelaporan Rutin ?

Jawaban : kami melaporkan pendapatan hasil usaha BUMDes Delta Jaya selama satu tahun dan pembagian hasil usaha BUMDes Delta Jaya. selain itu juga melaporkan perkembangan-perkembangan unit usaha kami, dan kinerja dari kepengurusan kami.

2. Bagaimana Alur pertanggung jawaban yang dilakukan oleh BUMDes Delta Jaya ?

Jawaban : Jadi kan salah satu modal bumdes berasal dari Pemerintah Desa jadi alurnya, BUMDes memberikan laporan pertanggungjawaban kepada kepala desa kemudian laporan pertanggungjawaban tersebut dilaporkan kepada pihak pengawas pada saat musyawarah Desa yang dilaksanakan pada akhir tahun. Jadi BUMDes itu bertanggungjawab kepada pemerintah desa dan masyarakat Desa.

3. Apa saja laporan yang dilaporkan BUMDes Delta Jaya ?

Jawaban : BUMDes Delta Jaya melaporkan pendapatan hasil usahanya dan pembagian hasil usaha sesuai dengan AD/ART yang telah ditetapkan pada Peraturan Desa. Pengurus BUMDes sudah melakukan pelaporan mulai dari perkembangan unit usaha yang sedang dijalankan, aset yang dimiliki BUMDes, dan kinerja selama melakukan pengelolaannya secara langsung jadi bukan berbentuk dokumen, yang dokumen itu pelaporan tentang keuangannya saja.

4. Bagaimana Peran BUMDes Delta Jaya bagi Desa Laut Tador ?

Jawaban : Kalau peran BUMDes nya itu adalah endingnya nanti menyejahterakan rakyat dengan penambahan APBDes dari BUMDes hasilnya kan untuk desa, ya itu endingnya kesejahteraan masyarakat dan kemandirian desa.

5. **Apa Harapan Bapak/Ibu kedepannya dengan adanya BUMDes Delta Jaya ?**

Jawaban : Harapan kami semoga BUMDes itu bisa berjalan berkembang dengan baik sehingga tujuan awal mendirikan BUMDes yaitu untuk mensejahterakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan meningkatkan pendapatan asli desa itu bisa terwujud. Bisanya terwujud yaitu dengan pengelolaan BUMDes yang baik yang jujur yang transparan sehingga tujuan yang paling akhir yaitu pendapatan asli desa meningkat, dan kesejahteraan masyarakat bisa terwujud.

6. **Siapa saja yang berhak dalam melakukan perencanaan penyusunan anggaran dan kegiatan pembangunan desa dan pengelolaannya ?**

Jawaban : Kalau dalam perencanaan itu kan melalui musyawarah desa yang dilibatkan untuk perwakilan-perwakilan masyarakat dari unsur tokoh-tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh perempuan Kemudian dari pendidikan. Pendidikan di sini kan ada paud, kemudian dari kesehatan, kesehatan ini cuman tingkat posyandu, kemudian ada tokoh adat.

7. **Siapa saja yang harus diangkat menjadi pelaksana kegiatan untuk dana desa, apakah hanya aparatur desa atau bisa juga di luar aparatur desa ?**

Jawaban : Yang menjadi pelaksanaan kegiatan itu kami aparatur dan masyarakat yang bisa kerja itu juga kami angkat menjadi pelaksana kegiatan

8. **Dana desa dialokasikan untuk apa saja ?**

Jawaban : Selain pembangunan desa itu di alokasikan untuk kesehatan, kemudian untuk biaya pendidikan, itu diluar dari pembangunan fisik.

